BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada Dinas Perindustrian dn Perdagangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung mengenai Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Belanja Publik, maka dapat diambil kesimpulan dan memberikan saran sebagai masukan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung sebagai berikut:

1. Prosedur Penyusunan yang digunakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan

   Kabupaten Bandung sudah mengacu pada anggaran berbasis kinerja *(performance Budget)* sehingga lebih menekankan pada konsep *value for money* dan lebih mengacu pada *output* dibanding *input*. *Output* yang dimaksud adalah terpeliharanya dan terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur daerah, sedangkan *input* yaitu dana yang berasal dari pendapatan untuk membiayai *output* yang ingin dicapai. Pelaksanaan anggaran berbasis kinerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung telah dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis (RENSTRA) yang mengacu pada visi dan misi yang tertuang dalam program dan kegiatan.
2. Pengukuran dan penilaian kinerja baik kinerja program, kegiatan dan kebijakan

   pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan menunjukan bahwa kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan hampir seluruhnya tercapai dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada.
3. Anggaran Belanja Publik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten mengalami pengingkatan efisiensi dilihat dari data yang diperoleh tahun ke tahun mengalami realisasi yang kecil.

4. Dari 8 kegiatan yang telah direncanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan hampir semua mengalami *output* 100% atau *output* yang ingin dicapai.

5.2 Saran

1. Agar dapat menunjang keberhasilan penyusunan anggaran berbasis kinerja maka diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja dan produktivitas dinas dengan cara melakukan evaluasi kinerja dengan memperhatikan program, kegiatan, dan kebijakan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Efisien dalam penggunaan sarana dan prasarana yang menimbulkan pemborosan.
2. Untuk meningkatakan kualitas sumber daya manusia pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung dapat dilakukan dengan cara:
    a. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada pegawai, terutama yang berhubungan dengan pengoperasian komputer.
    b. Memberikan kesempatan untuk para pegawai yang berprestasi untuk dapat meningkatakan pengetahuannya dengan jalan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar para pegawai dapat mengembangkan instansi terkait.
    c. Memberantas nepotisme pada hal perekrutan pegawai, sehingga dapat mendapatkan pegawai yang berkualitas.
    d. Memperbaiki dan mempertegas peraturan kerja sehinnga pegawai dapat lebih berdisiplin khususnya berdisiplin waktu.
    e. Memberikan sangsi yang tegas bagi pegawai yang melanggar peraturan sehinnga diharapkan dapat meningkatkan kualitas bekerja pegawai.
3. Disarankan agar kepada seluruh Instansi Pemerintah dan peneliti lain sebaiknya

    melakukan pengukuran kinerja kegiatan menggunakan 5 (lima) indikator yaitu *input, output, outcome, benefit and impact*. Hal ini tujuan agar

pengukuran kinerja kegiatan lebih jelas dan dalam hal penilaian kinerja akan terlihat manfaat dan dampak yang lebih jelas.